BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelancaran prosedural matematis siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Diskursus Multy* (DMR) pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan pecahan di kelas VII MTsN 1 Banjar memperoleh nilai rata-rata kelasnya sebesar 78,28 dan berada pada kualifikasi baik
2. Kelancaran prosedural matematis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan pecahan di kelas VII MTsN 1 Banjar memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 65,40 dan berada pada kualifikasi cukup
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir kelancaran prosedural matematis siswa dengan menggunakam *Diskursus Multy Reprecentasy* (DMR) dan model konvensional pada maateri operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan pecahan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis dapat mengungkapkan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk guru matematika, diharapkan dapat menjadikan model *Diskursus Multy Reprecentasy* (DMR) sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kelancaran prosedural matematis siswa.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk kemampuan matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.